

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku asertif siswa kelas VII MTsN 2 Kota Banjarmasin sebelum diberikan konseling kelompok memperoleh rata-rata sebesar 95,3 dengan persentase 56,73% termasuk kriteria rendah.
2. Perilaku asertif siswa kelas VII MTsN 2 Kota Banjarmasin setelah diberikan konseling kelompok mengalami peningkatan skor dengan rata-rata 108 dengan persentase 64,28% yaitu termasuk kriteria tinggi.
3. Konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Banjarmasin tidak efektif untuk meningkatkan perilaku asertif siswa. Berdasarkan hasil dari uji Wilcoxon signed rank test diperoleh nilai  $Asymp\ Sig = 0,028 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan signifikan untuk meningkatkan perilaku asertif siswa. Namun jika dilihat dari perhitungan N-Gain skor hasil yang didapat adalah 17,26% artinya bahwa konseling kelompok termasuk pada kategori tidak efektif. Sehingga konseling kelompok dikatakan tidak efektif untuk meningkatkan perilaku asertif siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin. Konseling kelompok menjadi tidak efektif karena kesediaan waktu pelayanan yang terbatas, kurangnya kedekatan antara peneliti dengan siswa, dan tempat konseling yang kurang kondusif.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Pihak sekolah agar dapat menambahkan jam layanan BK agar dalam pemberian layanan dapat lebih maksimal dan memperhatikan perilaku masing-masing siswa terutama kelas VII karena masih dalam masa penyesuaian diri di lingkungan baru dengan cara melakukan pendekatan dan follow up.
2. Guru BK atau konselor diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa. Untuk meningkatkan perilaku asertif siswa secara efektif guru BK perlu memberikan layanan konseling individual terlebih dahulu.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan layanan bimbingan dan konseling lainnya dalam membantu siswa untuk mencari solusi permasalahan mereka, selain itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan perilaku asertif siswa perlu diketahui lebih dulu faktor penyebab masalah siswa agar bisa ditentukan layanan yang cocok untuk diberikan kepada siswa.